

Selasa, 08 Februari 2022

News Update

1. KASUS GEOPOLITIK SEMAKIN MELEBAR, RUSIA KERJASAMA DENGAN CHINA

Kondisi geopolitik antara Rusia dan Ukraina semakin memanas, karena melibatkan beberapa kekuatan besar dunia antara Amerika Serikat (AS) dan sekutunya yang sedang berhadapan dengan Rusia dan China. Terbaru, dalam sebuah pertemuan antara Presiden China dan Presiden Rusia, sepakat untuk mendeklarasikan kemitraan. Beijing mendukung permintaan Rusia agar Ukraina tidak diterima di NATO.

2. CHINA KEMBALI LAKUKAN LOCKDOWN

China melakukan lockdown Kota Baise berpenduduk 3.5 juta orang yang berlokasi di dekat perbatasan Vietnam. Lockdown dilakukan setelah ditemukan 70 kasus positif virus corona baru dalam tiga hari terakhir. Pemerintah setempat melarang siapapun untuk meninggalkan kota tersebut. Saat ini, China jadi satu-satunya negara utama dunia yang menerapkan kebijakan nol-kasus corona.

3. PDB INDONESIA SELAMA 2021 NAIK 3.69%

Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tumbuh 5,02% secara tahunan (YoY) di kuartal IV 2021. Angka tersebut lebih tinggi dari perkiraan konsensus yang memproyeksikan PDB Indonesia tumbuh 4,9% YoY. Dalam setahun penuh, PDB Indonesia sukses mengalami kenaikan sebesar 3,69% yoy. Meski sempat terpuruk di kuartal III-2021, ekonomi Indonesia bangkit di kuartal IV-2021 seiring dengan berkurangnya kasus Covid-19 dan naiknya kinerja ekspor dan investasi pada akhir tahun 2021.

4. STATUS PPKM JABODETABEK NAIK MENJADI LEVEL III

Pemerintah akhirnya memutuskan untuk memasukkan wilayah Aglomerasi Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi (Jabodetabek) ke PPKM level 3. Kasus Covid-19 di Indonesia mengalami lonjakan yang tinggi di tiga provinsi, yaitu Jakarta, Banten, dan Bali. Satuan Tugas Penanganan Covid-19 mengumumkan per Senin (7/2). Tercatat ada tambahan 26.121 kasus baru sehingga total menjadi 4.542.601.

5. FX & BONDS MARKET

Presiden ECB, Christine Lagarde, pada pidatonya di Senin malam mengatakan kepada parlemen Uni Eropa bahwa tekanan inflasi kemungkinan akan mereda. Selain itu, Lagarde juga menyampaikan bahwa kenaikan suku bunga tidak akan terjadi sebelum pembelian aset bersih dilakukan. Imbal hasil obligasi ditutup menguat 1-2 bps dibandingkan minggu lalu, dimana seri obligasi tenor 10 tahun menjadi 6.50%.

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.50
FED RATE	0.25

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	2.18	0.56
US	7.00	0.50

Bond	04-Feb	07-Feb	%
INA 10yr (IDR)	6.55	6.55	0.03
INA 10yr (USD)	2.72	2.79	2.50
UST 10yr	1.91	1.92	0.42

Stock	04-Feb	07-Feb	%
IHSG	6,731.39	6,804.94	1.09
LQ45	951.67	964.61	1.36
S&P 500	4,500.53	4,483.87	(0.37)
Dow Jones	35,089.74	35,091.13	0.00
Nasdaq	14,098.01	14,015.67	(0.58)
FTSE 100	7,516.40	7,573.47	0.76
Hang Seng	24,573.29	24,579.55	0.03
Shanghai	-	3,429.58	-
Nikkei 225	27,439.99	27,248.87	(0.70)

Kurs	07-Feb	08-Feb	%
USD/IDR	14,395	14,390	(0.03)
EUR/IDR	16,452	16,459	0.04
GBP/IDR	19,468	19,480	0.06
AUD/IDR	10,184	10,270	0.84
NZD/IDR	9,518	9,561	0.45
SGD/IDR	10,695	10,707	0.11
CNY/IDR	2,265	2,263	(0.08)
JPY/IDR	125.16	125.15	(0.01)
EUR/USD	1.1429	1.1438	0.08
GBP/USD	1.3524	1.3537	0.10
AUD/USD	0.7075	0.7137	0.88
NZD/USD	0.6612	0.6644	0.48

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	↑	6,750	6,860	<ul style="list-style-type: none"> IHSG berhasil breakout dari level resistance 6,750 dan berpotensi melanjutkan penguatan, buy on weakness dapat dilakukan jika terjadi koreksi ke level support.
ID 10 Y	↑	6.49%	6.53%	
US 10 Y	↑	1.86%	1.95%	<ul style="list-style-type: none"> Pada perdagangan hari ini USD IDR dibuka di 14,380-14,395 dengan perkiraan range perdagangan di 14,380-14,410. Rekomendasi obligasi seri FR87, FR65, FR91 (sesuai ketersediaan)
USD / IDR	↑	14,380	14,410	
DJI Dev Market	→	3,820	3,935	
FTSE Aspac ex Jpn	→	3,900	3,955	
DJIM China	→	3,175	3,245	

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum di bawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staf, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin, tidak bertanggung jawab atas keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staf, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan, kelalaian, dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk dimana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perlu bahu terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipaparkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Refinitiv, CNBC, Kantan, Ipatnews, DailyFx